



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ASMA PADA PASIEN
ASMA DI PUSKESMAS CIHIDEUNG KOTA TASIKMALAYA
TAHUN 2024**

SARA FAUZIA IZANI
P2.06.30.1.22.035

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Asma Di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2024”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi.
3. Ibu Dr. Peni Cahyati Teguh P, S.Kp.,M.Kes selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM.,MM selaku dosen pembimbing pendamping.
4. Kepada orang tua saya (Didin Nurdiana dan Teti Sri Mulyati), kakak, adik dan keluarga yang selalu memberikan dukungan secara material dan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini tepat pada waktunya.
5. Seluruh dosen, staff dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, 14 Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Desain Penelitian.....	20

C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
E. Variabel Penelitian.....	23
F. Definisi Operasional	23
G. Batasan Istilah.....	24
H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
I. Instrumen Penelitian	25
J. Prosedur Penelitian.....	26
K. Manajemen Penelitian	26
L. Etika Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	30
B. Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Golongan dan Zat Aktif Obat.....	32
C. Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Bentuk Sediaan	35
D. Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Rute Pemberian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Algoritma Penatalaksanaan Asma.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	19
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. 1 Derajat Asma Berdasarkan Gambaran Klinis.....	15
Tabel 2. 2 Terapi Farmakologi Asma	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Distribusi Terapi Asma Berdasarkan Jenis kelamin.....	30
Tabel 4. 2 Distribusi Terapi Asma Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4. 3 Distribusi Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Golongan Obat dan Zat Aktif.....	32
Tabel 4. 4 Distribusi Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Usia, Golongan Obat dan Zat Aktif	33
Tabel 4. 5 Distribusi Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Bentuk Sediaan Obat	35
Tabel 4. 6 Distribusi Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Rute Pemberian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Penerimaan Permohonan Izin	44
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 3 Surat Keterangan Layak Etik.....	46
Lampiran 4 Lembar Pengumpulan Data Gambaran Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Asma Di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2024	47
Lampiran 5 Logbook Kegiatan KTI.....	57
Lampiran 6 Kartu Bimbingan KTI.....	58
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	59

DAFTAR SINGKATAN

RSV	= <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
FEV ₁	= <i>Forced Expiratory Volume 1 Second</i>
PEF	= <i>Peak Expiratory Flow</i>
PEM	= <i>Peak Flow Meter</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
LABA	= <i>Long-Acting β_2-Agonist</i>
SABA	= <i>Short-Acting β_2-Agonist</i>

INTISARI

Asma merupakan penyakit kronis yang menyebabkan saluran pernafasan menyempit dan jumlah udara yang masuk dalam paru-paru berkurang. Asma ditandai dengan sesak nafas, mengi, sesak dada dan batuk. Berdasarkan hasil laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), prevalensi penyakit asma di Indonesia sebesar 1,6% atau sekitar 877.531 kasus. Penyakit ini dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan tepat, sehingga memerlukan perhatian dan pengobatan yang efektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan obat asma pada pasien asma di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

Penelitian merupakan penelitian observasional yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif, yaitu melihat, mengumpulkan dan menganalisis data berupa frekuensi dan persentase pasien yang mendapatkan pengobatan asma berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan, zat aktif, bentuk sediaan dan rute pemberian obat. Populasi dalam penelitian ini adalah 178 kasus. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan didapat 123 sampel. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan pasien asma yang mendapatkan terapi obat asma berdasarkan jenis kelamin sebanyak 81 pasien perempuan (66%) dan 42 pasien laki-laki (34%), berdasarkan kategori usia terbanyak pada lansia (46-64 tahun) dengan 36 pasien (29%). Berdasarkan golongan obat terbanyak yang digunakan adalah β 2-Agonis Kerja Singkat (81%) dengan zat aktif yang paling banyak digunakan yaitu salbutamol sebanyak (81%), bentuk sediaan yang sering digunakan adalah tablet sebanyak (81%) dan rute pemberian oral sebanyak (81%).

Kata Kunci : Asma, deskriptif, pengobatan asma, kasus

ABSTRACT

Asthma is a chronic disease that causes the airways to narrow and the amount of air entering the lungs is reduced. Asthma is characterized by shortness of breath, wheezing, chest tightness and coughing. Based on the results of the Indonesian Health Survey (SKI, 2023), the prevalence of asthma in Indonesia is 1.6% or around 877,531 cases. This disease can be fatal if not treated properly, so it requires attention and effective treatment. The purpose of this study was to determine the description of the use of asthma medication in asthma patients at the Cihideung Health Center, Tasikmalaya City in 2024.

The study is an observational study using a quantitative descriptive method with retrospective data collection, namely viewing, collecting and analyzing data in the form of the number and percentage of patients receiving asthma treatment based on gender, age, group, active substance, dosage form and route of administration of the drug. The population in this study was 178 cases. The sample in this study was taken from the population using the Purposive Sampling technique and obtained 123 samples. The results of the data analysis are presented in the form of a frequency distribution table.

The results of the study showed that asthma patients who received asthma drug therapy based on gender were 81 female patients (66%) and 42 male patients (34%), based on the age category, the most in the elderly (46-64 years) with 36 patients (29%). Based on the drug class, the most widely used is Short-Acting β 2-Agonist (81%) with the most widely used active substance being salbutamol (81%), the most frequently used dosage form is tablets (81%) and the oral route of administration is (81%).

Keywords : *Asthma, descriptive, asthma treatment, cases*